

## Wilayah kesesuaian iklim untuk tanaman kopi di propinsi Jawa Timur

Edy Zulfan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178622&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Tanaman kopi membutuhkan persyaratan tertentu di dalam pertumbuhannya.

Jumlah maupun mutu hasil dari tanaman kopi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu di antaranya adalah iklim.

Tanaman kopi Jenis robusta dapat tumbuh baik pada curah hujan 2000-3000 mm per tahun, lama bulan kering 3-4 bulan, dan suhu udara tahunan 21-24°C atau pada ketinggian 400-800 meter dpl, sedangkan pada Jenis arabika tumbuh baik pada curah hujan 2000-3000 mm per tahun, lama bulan kering 2-3 bulan, dan suhu udara tahunan 17-21°C atau pada ketinggian 800-1500 dpl.

Masalah yang dibahas adalah: 1. Berdasarkan syarat tumbuhnya, di mana wilayah kesesuaian iklim untuk tanaman kopi di propinsi Jawa Timur? 2. Bagaimana tingkat produktivitas, tanaman kopi pada wilayah kesesuaian iklim?

Metode penelitian berupa korelasi peta dan korelasi statistik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas tanaman kopi pada wilayah kesesuaian iklim tanaman kopi di propinsi Jawa Timur.

Ringkasan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah :

Wilayah sesuai berdasarkan iklim untuk tanaman kopi robusta menyebar pada kabupaten-kabupaten Bodonegoro, Lamongan, Ngawi, Pacitan, Trenggalek, Ponorogo, Madiun, Nganduk, Kediri, Tulung Agung, Malang, Bondowoso, Pasuruan, Mojokerto, Jember, Jombang, Situbondo, Probolinggo, Blitar, Lumajang, dan Banyuwangi. Wilayah tidak sesuai meliputi kabupaten-kabupaten Tuban, Gresik, Sidoarjo, Lamongan, Magetan, Madiun, Nganduk, Kediri, Tulung Agung, Probolinggo, Lumajang, Situbondo, Banyuwangi, Modokerto, Ponorogo, Jember, Bodonegoro, Ngawi, Pacitan, Pasuruan, Malang, dan Bondowoso.

Wilayah sesuai berdasarkan iklim untuk tanaman kopi arabika menyebar pada kabupaten-kabupaten Ngawi, Magetan, Pacitan, Bodonegoro, Malang, Lamongan, Nganduk, Ponorogo, Trenggalek, Tulung Agung, Kediri, Blitar, Jombang, Modokerto, Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Jember, Situbondo, Bondowoso, dan

Banyuwangi. Wilayah tidak sesuai meliputi kabupaten-kabupaten Tuban, Gresik, Sidoarjo, Madiun, Lamongan, Nganduk, Magetan, Kediri, Tulung Agung, Probolinggo, Lumajang, Situbondo, Banyuwangi, Modokerto, Bodonegoro, Ponorogo, Jember, Ngawi, Pacitan, Pasuruan, Malang, dan Bondowoso.

Wilayah curah hujan sesuai untuk tanaman kopi robusta tingkat produktifitas rata-rata sedang, wilayah curah hujan tidak sesuai tingkat produktifitas rata-rata rendah. Pada wilayah lama bulan kering sesuai tingkat produktifitas rata-rata rendah, wilayah lama bulan kering tidak sesuai tingkat produktifitas rata-rata sedang. Wilayah ketinggian sesuai tingkat produktifitas rata-rata sedang hingga rendah, wilayah ketinggian tidak sesuai tingkat produktifitas rata-rata rendah.

Wilayah iklim yang sesuai untuk tanaman kopi robusta tingkat produktifitas rata-rata sedang, pada wilayah iklim yang tidak sesuai tingkat produktifitas rata-rata rendah.

Wilayah curah hujan sesuai untuk tanaman kopi arabika tingkat produktifitas rata-rata sedang, pada wilayah curah hujan tidak sesuai tingkat produktifitas rata-rata rendah. Pada wilayah lama bulan kering sesuai tingkat produktifitas rata-rata tinggi, pada wilayah lama bulan kering tidak sesuai, tingkat produktifitas rata-rata rendah. Wilayah ketinggian sesuai tingkat produktifitas rata-rata rendah, pada wilayah ketinggian tidak sesuai tingkat produktifitas rata-rata rendah.

Wilayah iklim yang sesuai bagi tanaman kopi arabika tingkat produktifitas rata-rata sedang, wilayah iklim yang tidak sesuai tingkat produktifitas rata-rata rendah.